

ABSTRAK

Muhammad Samman. 210101010741. *Implementasi Metode Al-Miftāh Lil 'Ulūm Dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning Santri MTS Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara.* Pembimbing Skripsi Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keustadzan UIN Antasari Banjarnasin, 2025.

Kata Kunci: *Al-Miftāh Lil 'Ulūm*, Kitab Kuning, Metode Pembelajaran, Pesantren.

Kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang khas yang tidak bisa dilepaskan dari pondok pesantren. Salah satu unsur dari pondok pesantren yang harus ada adalah kitab kuning, karena kitab kuning adalah akar yang kuat dari tradisi pondok pesantren. Adapun metode dalam pembelajaran membaca kitab kuning yang paling umum digunakan yaitu bandongan. Akan tetapi di pondok pesantren Darul Amien TMI menggunakan metode yang dikenal dengan metode *Al-miftāh lil 'ulūm*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* dalam pembelajaran membaca kitab kuning pada santri MTs Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan secara langsung oleh ustadz tanpa RPP tertulis, namun tetap mempertimbangkan tujuan, materi, metode, media, dan placement test. Implementasi pembelajaran berlangsung dalam tiga tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes tulis dan lisan sebagai syarat kenaikan jilid. Faktor pendukung meliputi materi yang ringkas, tampilan buku yang menarik, metode *bernazham*, semangat santri, serta dukungan dari pihak pesantren. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, keterbatasan fasilitas, semangat belajar yang naik turun, serta perbedaan kemampuan santri. Dengan demikian, metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* dapat diterapkan secara efektif di Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara, meskipun tetap diperlukan penyesuaian agar pembelajaran berjalan lebih optimal